

## Pengaruh NPM dan ROA Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan Indonesia

Lestari Wuryanti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung  
e-mail;lestari.wuryanti@gmail.com

**Abstract.** The financial information contained in the company is required to determine the variables - variables that affect stock price changes. This research was conducted in Indonesian banking companies that are in the Indonesia Stock Exchange-listed from 2004 until 2009 with a population of 11 companies. Data analysis was performed with the classical assumption that including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and test heterokedastisitas. Test data analysis using multiple linear regression, t test and F test multiple linear regression analysis using SPSS 17. Results of multiple linear regression analysis with a confidence level of 5% was obtained respectively the value of the partial coefficient  $X_1$  / NPM obtained  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,979 > 2,365$ ),  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted (no influence between the NPM to changes in stock prices),  $X_2$  / ROA obtained  $t_{hitung} < t_{table}$  ( $-1.338 < 2.365$ ),  $H_0$  accepted and  $H_a$  refused or no effect on stock price changes ROA test results F / test simultaneously by two independent test variables (ratio NPM, ROA) and 1 dependent test variables (Amendment share price) F-test values obtained Concurrent / Simultaneous F count  $> F_{table}$  ( $6,570 > 4,35$ ) therefore  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, together synchronously / simultaneously a significant influence significant between NPM and ROA ratios) to changes in stock prices.

**Keywords:** *Net Profit Margin, Return on Assets, and the stock price changes*

### 1. Latar Belakang

Persaingan ekonomi global saat ini menjadikan seluruh perusahaan harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing, tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri namun dengan seluruh pelaku bisnis di seluruh negara di dunia ini, yang juga mengakibatkan banyaknya investor yang ingin menginvestasikan dananya ke pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor, selain memberikan risiko yang cukup besar, pasar modal memungkinkan investor untuk meraih keuntungan yang besar pula, dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemodal/investor dengan selalu berupaya agar terjadi keuntungan yang meningkat dari waktu ke waktu.

Secara umum perusahaan yang lebih efisien akan menunjukkan kemampuan keuangan yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang kurang efisien. Efisiensi perusahaan bukan hanya merupakan ukuran perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input, tetapi bagaimana manajemen mengelola sumberdaya yang ada dengan segala keterbatasan untuk menghasilkan output yang optimal. Kemampuan keuangan perusahaan terbuka/go publik dapat diukur dari kinerja harga sahamnya di bursa, kinerja saham yang baik adalah jika kenaikan harganya di atas atau paling tidak sama dengan tingkat kenaikan indeks pasarnya. Dalam jangka panjang emiten yang dapat menunjukkan kondisi keuangan yang lebih efisien akan mendapatkan tanggapan positif dari investor. Analisis fundamental menjadi Analisis yang paling sering digunakan untuk menganalisis harga saham melalui Analisis laporan keuangan dari perusahaan. Profitabilitas menurut Munawir (2004) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan.

Analisis teknikal digunakan untuk memperkirakan harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan. Sehingga informasi dari variabel-variabel yang ada akan dapat membantu investor

mengetahui perubahan harga saham yang ada. Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi (Husnan, 2003). Perusahaan – perusahaan yang masuk dalam pasar modal harus benar-benar memperhatikan kedua Analisis tersebut. Terdapat banyak bidang usaha dari perusahaan yang masuk dalam pasar modal. Salah satu bidang yang ada adalah perbankan yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor, hal ini dikarenakan kinerja perbankan menjadi cerminan dari kepercayaan masyarakat yang dapat kita lihat dalam laporan keuangan dan harga sahamnya menjadi salah satu tolak ukur masyarakat / investor mengetahui kondisi pasar modal. Untuk dapat mengetahuinya, maka perlu diketahui perubahan harga saham yang ada di pasar modal.

## 2. Kajian Pustaka

### Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Husnan, 2003, apabila kondisi fundamental/kinerja keuangan perusahaan semakin baik maka harga saham juga diharapkan akan mengalami kenaikan. Salah satu yang mempengaruhi perubahan harga saham adalah faktor internal perusahaan yang bisa dilihat melalui rasio-rasio keuangan perusahaan, dalam hal ini adalah tentang profitabilitas (NPM dan ROA) berguna bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Agus Sartono (2001) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan Analisis profitabilitas ini.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono & Parulian Sihotang / *Journal of Applied Finance and Accounting* 2).

Adapun manfaat dari Rasio Profitabilitas adalah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profitabilitas menurut Munawir (2004) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, engan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan.

### Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Di samping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan (Harahap, 2007).

### **Return On Assets (ROA)**

Return On Assets (ROA) adalah merupakan rasio yang mengukur besarnya laba sebelum bunga dan pajak yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jika ROA positif maka menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Namun jika ROA negatif dari total aktiva yang dipergunakan maka perusahaan mendapatkan kerugian (Harahap, 2007).

### **Analisis Teknikal**

Analisis ini digunakan untuk memperkirakan harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan. Sehingga informasi dari variabel-variabel yang ada akan dapat membantu investor mengetahui perubahan harga saham yang ada. Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi (Husnan, 2003).

### **Saham**

Pengertian saham menurut Husnan (2003) adalah menyebutkan bahwa sekuritas (saham) merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menurut Sutrisno (2008) adalah "bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor.

### **Hipotesis**

Ha<sub>1</sub>: NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham.

Ho<sub>1</sub>: NPM dan ROA berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham.

## **3. Metode Penelitian**

### **Profil Objek Penelitian**

Objek penelitian ini perusahaan perbankan Indonesia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dari tahun 2004 - 2009. Dengan menggunakan metode purposive judgement sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria perusahaan dalam periode pengamatan ini memiliki laporan keuangan lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan harga saham, sehingga sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti buku dan bacaan lainnya, serta laporan keuangan perusahaan perbankan dengan periode pengamatan antara tahun 2004-2009.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penyumpulan data guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan melakukan pengumpulan data arsip dan catatan-catatan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* di Pusat Informasi pasar Modal dan situs <http://www.idx.co.id>.

### **Metode Analisa Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Metode yang digunakan untuk mendeteksi penyimpangan pada regresi linear berganda agar tidak terjadi BLUE (*best linear unbiased estimation*) yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Pengaruh NPM dan ROA terhadap Perubahan Harga Saham**

Ho : NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham.

Ha : NPM dan ROA berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perbankan Indonesia yang terdapat di bursa efek Indonesia periode antara tahun 2004 sampai dengan 2009. Data yang digunakan adalah data historis yaitu data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat dianalisis. Harga saham sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah data harga saham yang dipublikasikan yang diperhitungkan dari tahun 2004-2009.

NPM (Net Profit Margin) sebagai variabel independen 1 ( $X_1$ ) dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

ROA (*Return On Assets*) sebagai variabel independen 2 ( $X_2$ ) dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah Analisis antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independent lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel independent dengan variabel independen yang lain. Salah satu deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal antara lain (Nugroho, 2005) adalah jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model tersebut.

### **Uji Autokorelasi**

Menguji suatu korelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Autokorelasi sering terjadi pada populasi dengan data time series dengan n-populasi adalah periode waktu.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variace residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variace residual suatu periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis linear berganda. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Perubahan harga saham  
 a = Konstanta  
 X<sub>1</sub> = NPM  
 X<sub>2</sub> = ROA  
 e = Random error atau variabel gangguan  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Linear masing-masing variabel

### Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

Uji F atau signifikansi serentak/simultan yaitu untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> untuk dapat menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas. Bagian *Anova* dipakai untuk menguji hipotesis penelitian, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- Ha adalah ada pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perbankan di Indonesia
- Ho adalah tidak ada pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perbankan di Indonesia

### Pembahasan

#### Uji Regresi

Model regresi berganda adalah teknik Analisis regresi yang menjelaskan pengaruh antara variabel beberapa independen terhadap dependen, berikut hasil perhitungan Analisis regresi :  
 $Y = 0,067 + 0,923X_1 - 3,807X_2 + e$

#### Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Hasil perhitungan diperoleh masing-masing nilai hasil koefisien X<sub>1</sub> atau NPM  $t_{hitung}$  sebesar 2,979 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,365, demikian Ho ditolak dan Ha diterima (ada pengaruh antara NPM terhadap perubahan harga saham), sedangkan X<sub>2</sub> atau ROA  $t_{hitung}$  -1,338 < nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,365, Ho diterima dan Ha ditolak atau tidak ada pengaruh perubahan harga.

#### Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

Hasil perhitungan diperoleh nilai uji F serentak/simultan  $F_{hitung}$  sebesar 6.570 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 4,35 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, secara bersama serentak/simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio NPM dan ROA terhadap terhadap perubahan harga saham.

## 5. Simpulan

Ada pengaruh antara NPM terhadap perubahan harga saham, sedangkan tidak ada pengaruh ROA terhadap perubahan harga saham. Dengan menggunakan uji F / uji simultan, secara bersama/simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependent atau terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio NPM dan ROA terhadap perubahan harga saham. Hendaknya perlu adanya penelitian lebih lanjut, memperpanjang periode pengamatan dan berkesinambungan guna tepat dan akuratnya peramalan perubahan harga saham.

### Daftar Pustaka

Brigham & Houston, 2010, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Edisi 11, Jakarta: Penerbit Salemba Empat

- Bringham & Houston, 2011, Dasar-dasar Manajemen Keuangan ,Buku 2,Edisi 11, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Darmadji, M. dan M. Fakhrudin. 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Lapoan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Hartono & Parulian Sihotang / Journal of Applied Finance and Accounting 2(2) 51 - 66 51,arga Saham pada Sektor Usahan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,<http://bbs.binus.edu/journal/RndData/Journal/Data/20110923091800.pdf>. download, 30 des 2011, 04.27
- Husnan, Suad.2003,Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, edisi III,UUP.AMP-YKPN, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Kurnia, Ahmad Yunus,2011, Pengaruh Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Tambang Di Bursa fek Indonesia Tahum 2007-2010
- Munawir,S.204.Analisis laporan Keuangan, Liberty,Yogyakarta.
- Nugroho, Buono Agung, 2005,Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, Yogyakarta, Andi
- Riyanto, Bambang, 200 I, *Dasar-DasarPembelajaan Perusahaan,edisi 4*, Penerbit BPFE Yogyakarta,
- Sarono Wicaksono, Ananto, 2007, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, Semarang
- Sartono, Agus, 2001, *ManajemenKeuangan Teori dan Ap/ikasi,edisi 4*, Penerbit BPFE Yogyakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sutrisno, 2003, *Manajemen KeuanganTeori, Konsep dan Ap/ikasi*,Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.